

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada partisipan penelitian dengan penerapan intervensi terapi pemberian rebusan daun seledri di wilayah kerja puskesmas waingapu desa mbatakapidu didapat kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang dilakukan didapatkan beberapa keluhan dari kedua partisipan seperti sakit kepala, pusing, dan cemas

Setelah dilakukan prioritas masalah didapatkan 2 diagnosa keperawatan pada masing-masing pasien yaitu Resiko perfusi perifer berhubungan dengan peningkatan tekanan darah dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

Intervensi yang digunakan pada keluarga di susun berdasarkan prioritas masalah. Intervensi dari setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan keluarga. Intervensi berupa tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dan mengatasi masalah yang telah terjadi. Intervensi yang disusun mengacu pada standar intervensi keperawatan indonesia

Implementasi dilakukan selama 5 hari sebanyak 5x kunjungan. Tindakan yang dilakukan pada pasien berupa Implementasi pemberian rebusan daun seledri. Evaluasi yang dilakukan penulis pada keluarga dibuat dalam bentuk SOAP, dengan cara melakukan terapi pada pasien Ny.T, dan Ny T mengulang kembali penjelasan yang diberikan pada proses implementasi dan mengobservasi perubahan perilaku yang terjadi pada keluarga dan pasien dapat menerapkan pola hidup lebih sehat.

5.2 Saran.

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini bisa menjadi umpan balik bagi perawat yang bertugas agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik, meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien dengan hipertensi.

2. Bagi keluarga dan pasien

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan untuk keluarga agar dapat melakukan fungsi perawatan kesehatan dengan baik khususnya terkait masalah hipertensi serta diharapkan keluarga mampu mengenal masalah kesehatan, mampu merawat anggota keluarga yang sakit, dan mampu menggunakan fasilitas kesehatan.